

## **JMEC: Journal of Management, Entrepreneur and Cooperative**

<https://jurnal.uss.ac.id/index.php/JMEC>

Vol. 2 No. 2 , Juli 2023, Hal. 71-81

### **PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR) TERHADAP *RETURN ON ASSETS* (ROA) (STUDI PADA LAPORAN TAHUNAN PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK TAHUN 2019-2022**

**Risa Salsabila<sup>1</sup> , Yunita Hasrina<sup>2\*</sup>**  
**Alumni Program Studi Manajemen, STIE Aprin Palembang<sup>1</sup>**  
**Program Studi Manajemen, STIE Aprin Palembang<sup>2</sup>**  
*e-mail: [yunitahasrina@gmail.com](mailto:yunitahasrina@gmail.com)\**

#### **ABSTRACT**

*This research aims to determine the effect of Capital Adequacy Ratio (CAR) on Return On Assets (ROA) (Study on the Annual Report of PT Bank Rakyat Indonesia Tbk 2019-2022. This research was conducted due to a phenomenon where there was a decrease in the value of the Capital Adequacy Ratio (CAR) however, the value of Return On Assets (ROA) has actually increased. This type of research is quantitative research. This research uses secondary data with the population of all financial statements of PT. Bank Rakyat Indonesia and the sample taken are quarterly financial reports for 2019-2022, there are 16 datas. The analysis tool used are Simple Linear Regression and Correlation, while testing the hypothesis using t Test with a significant level of 5%. The results obtained from Simple Linear Regression  $Y = -4.099 + 0.253X$ , the correlation results show that there is a significant relationship strong and unidirectional between Capital Adequacy Ratio (CAR) and Return On Assets (ROA) with a correlation coefficient value of 0.651 and the results of hypothesis testing The t test shows that there is a partial influence of Capital Adequacy Ratio (CAR) on Return On Assets (ROA) at PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with a value of  $3.209 > 2.145$  and a significance value of  $0.006 < 0.05$ .*  
**Keywords:** *Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Assets (ROA)*

#### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap *Return On Assets* (ROA) (Studi pada Laporan Tahunan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Tahun 2019-2022. Penelitian ini dilakukan karena adanya fenomena dimana terjadi penurunan nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) akan tetapi nilai *Return On Assets* (ROA) justru mengalami kenaikan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan populasi seluruh laporan keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia dan sampel yang diambil adalah laporan keuangan per tri wulan tahun 2019-2022 yaitu sebanyak 16 data. Alat analisis yang digunakan adalah Regresi Linear Sederhana dan Korelasi, sedangkan pengujian hipotesis menggunakan Uji t dengan tingkat signifikan 5%. Hasil penelitian yang diperoleh dari Regresi Linear Sederhana  $Y = -4,099 + 0,253X$ , hasil korelasi menunjukkan bahwa ada hubungan yang kuat dan searah antar *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Return On Assets* (ROA) dengan nilai koefisien korelasi 0,651 dan hasil pengujian hipotesis Uji t menunjukkan bahwa ada pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan nilai  $3,209 > 2,145$  dan nilai signifikansi  $0,006 < 0,05$ .

## PENDAHULUAN

Perbankan dianggap sebagai penggerak perekonomian suatu negara dan memiliki kedudukan strategis sebagai penunjang pembangunan ekonomi dalam segi sistem moneter, dalam mencari laba, bank berusaha mendapatkan dana sebagai tambahan modal dari para investor dalam masyarakat karena dengan banyaknya penanaman modal pada bank itu dapat memberikan profit yang tinggi.

Penilaian kinerja bank dapat diukur dari beberapa indikator. Salah satunya ialah laporan keuangan bank yang terkait. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) laporan keuangan adalah struktur yang menyajikan posisi keuangan dan kinerja keuangan dalam sebuah entitas. Tujuan umum dari laporan keuangan ini untuk kepentingan umum adalah penyajian informasi mengenai posisi laporan keuangan (*financial position*), kinerja keuangan (*financial performance*), dan arus kas (*cash flow*) dari entitas yang sangat berguna untuk membuat keputusan ekonomis bagi para penggunanya. Laporan keuangan itu memuat beberapa rasio keuangan yang umumnya menjadi dasar penilaian kinerja suatu bank (Septiana, 2019).

**Tabel 1 Kriteria Return On Assets (ROA)**

Komponen	Peringkat
<i>Return On Assets (ROA)</i>	Peringkat I : $ROA \geq 2\%$ Peringkat II : $1,5\% \leq ROA < 2\%$ Peringkat III : $1\% \leq ROA < 1,5\%$ Peringkat IV : $0,5\% \leq ROA < 1\%$ Peringkat V : $ROA < 0,5\%$

Sumber: [www.ojk.co.id\(2022\)](http://www.ojk.co.id(2022))

Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa keuangan Nomor 11/SEOJK.03/2022 kriteria atau tingkat kesehatan bank untuk rasio kecukupan modal sebagai berikut:

**Tabel 2 Kriteria Capital Adequacy Ratio (CAR)**

Komponen	Peringkat
<i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	Peringkat I : $CAR \geq 15\%$ Peringkat II : $13\% \leq CAR < 15\%$ Peringkat III : $12\% \leq CAR < 13\%$ Peringkat IV : $8\% \leq CAR < 12\%$ Peringkat V : $CAR < 8\%$

Sumber: [www.ojk.co.id\(2022\)](http://www.ojk.co.id(2022))

**Tabel 3 Rasio CAR dan ROA pada Laporan Tahunan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2019 - 2021**

Tahun	<i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	<i>Return On Assets (ROA)</i>
2019	22,55 %	3,50 %
2020	20,61 %	1,98 %
2021	25,28 %	2,72 %
2022	23,30 %	3,76 %

Sumber : laporan tahunan keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap *Return On Assets (ROA)* pada laporan tahunan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

## KAJIAN PUSTAKA

### Laporan Keuangan

Menurut Munawir (1991) pada dasarnya laporan keuangan adalah proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan. Selanjutnya, laporan keuangan adalah alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi

sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil operasi yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. SAK (Standar Akuntansi Keuangan); laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan yang dapat disajikan dalam berbagai cara seperti misalnya: laporan arus kas (dana), catatan dan laporan lain, serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Kasmir (2016) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

### **Capital Adequacy Ratio (CAR)**

Beberapa definisi CAR yang dikemukakan oleh para ahli (Rolianah & Sutono, 2021) :

Menurut Hasibuan (2017) CAR adalah salah satu cara untuk menghitung apakah modal yang ada pada suatu bank telah memadai atau belum. Menurut Kasmir (2016) CAR adalah perbandingan rasio tersebut antara rasio modal terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Resiko dan sesuai ketentuan pemerintah. Menurut Bank Indonesia (Nomor /13/PBI/2007), CAR adalah penyediaan modal minimum bagi bank didasarkan pada risiko aktiva dalam arti luas, baik aktiva yang tercantum dalam neraca maupun aktiva yang bersifat administrative sebagaimana tercermin pada kewajiban yang masih bersifat kontijen dan/atau komitmen yang disediakan oleh bank bagi pihak ketiga maupun risiko pasar. Adapun formulasi dari penghitungan rasio modal ini dapat dirumuskan sebagai berikut (Sri Muljaningsih & Perdana, 2022):

$$CAR = (Modal/ATMR) \times 100\%$$

### **Return On Assets (ROA)**

Menurut Kasmir (2016), ROA adalah tingkat pengembalian aset yang dapat mengukur kemampuan keseluruhan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan/laba dari keseluruhan aktiva yang dimiliki di dalam perusahaan. ROA adalah perbandingan antara laba bersih dengan total aset yang tertanam dalam perusahaan. Menurut Tandelilin (2010) ROA adalah salah satu indikator penting untuk menilai prospek perusahaan di masa datang adalah dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan. ROA menggambarkan sejauh mana kemampuan aset-aset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba, sedangkan menurut Syamsuddin (2016) ROA merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik keadaan suatu perusahaan (Arum et al., 2022)

Bank yang sehat dan kinerjanya baik tentu akan dilihat dari kemampuannya memperoleh pendapatan berupa laba. Semakin besar laba yang diperoleh menunjukkan bahwa kinerja bank semakin baik dan kondisi keuangannya semakin sehat. Untuk mengukur kesehatan bank dari aspek pendapatan dapat menggunakan rasio *Return On Assets* (ROA) dengan membandingkan laba bersih yang dicapai dengan total aktiva yang dimiliki oleh bank. Berikut rumus penghitungan rasio ROA (Sri Muljaningsih & Perdana, 2022).

$$ROA = (laba\ bersih/total\ aktiva) \times 100\%$$

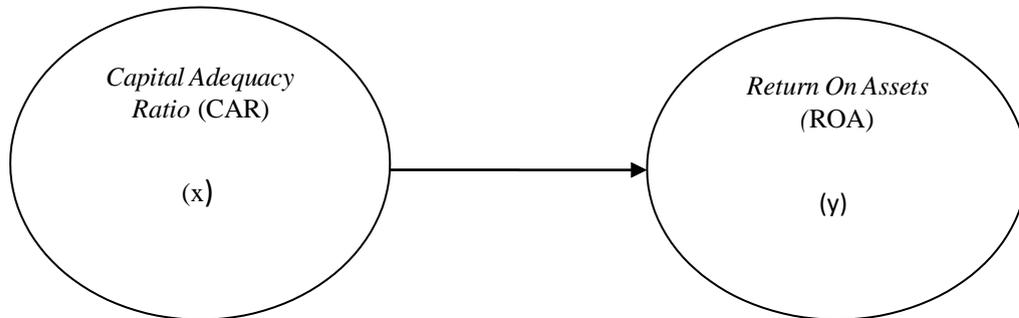
### **Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR)**

Menurut Sudirman, ATMR (Aktiva Tertimbang Menurut Risiko) merupakan jumlah timbangan risiko aktiva neraca dan rekening administratif bank. Aktiva neraca dan aktiva administratif telah dibobot sesuai tingkat bobot risiko yang telah ditentukan. Tujuan ATMR adalah untuk mengendalikan pertumbuhan aset bank yang memberikan return tinggi dengan risiko rendah (Rolianah & Sutono, 2021).

Seperti telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, komponen penting dalam perhitungan modal minimum adalah komponen ATMR. Rasio modal bank terhadap ATMR harus minimal sama dengan 8%. Basel I menekankan pentingnya pemeliharaan kecukupan

modal minimum untuk menutupi kerugian yang mungkin muncul dari aset bank yang memiliki risiko kredit. Selain itu, Basel I juga memberikan panduan kepada bank dalam menetapkan bobot risiko untuk setiap jenis aset. Pembobotan risiko untuk setiap aset bergantung pada jenis dan karakteristik dari aset tersebut (Hanggraeni, 2019).

### Kerangka Pemikiran



**Gambar 1 Kerangka Pemikiran**

### Hipotesis

H1 : diduga adanya pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Assets* (ROA)

H0 : diduga tidak ada pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Assets* (ROA)

### METODE PENELITIAN

#### Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Pendekatan kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia yang dinamakannya sebagai variabel. Dalam pendekatan kuantitatif hakekat hubungan diantara variabel- variabel dianalisis dengan menggunakan teori yang obyektif (Sujarweni, 2020).

#### Jenis Dan Sumber Data

##### Jenis Data

Peneliti mengumpulkan data berupa data kuantitatif dimana data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka yang dapat dibilang yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder. Data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku, majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku- buku sebagai teori, majalah, dan lain sebagainya. Data yang diperoleh dari data sekunder ini tidak perlu diolah lagi. Sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data (Sujarweni, 2020).

##### Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah laporan tahunan dan laporan keuangan publikasi triwulan yang diperoleh dari website PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) dan sumber lain seperti Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

##### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjangkau informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkup

penelitian. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah:

1) Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan (*Library Research*), yaitu yang dilakukan dengan membaca buku-buku dan jurnal yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sebagai acuan penelitian terdahulu, dan dengan cara *browsing* di internet untuk mencari artikel-artikel serta jurnal-jurnal atau data-data yang dapat membantu hasil dari penelitian.

2) Analisis dokumen

Analisis dokumen yaitu teknik pengumpulan data dengan cara menganalisis dokumen-dokumen yang bisa menjadi pendukung penelitian. Penelitian ini mengumpulkan data yang diambil dari website resmi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia.

**Populasi dan Sampel**

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sujarweni, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Laporan Keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian (Sujarweni, 2020). Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu laporan publikasi keuangan per triwulan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dari triwulan I tahun 2019 sampai triwulan IV tahun 2022.

**Teknik Analisis**

**1. Analisis keuangan**

a) *Return On Assets* (Y)

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

b) *Capital Adequacy Ratio* (X)

$$CAR = \frac{\text{Modal bank}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

**2. Analisis Statistik**

a) Regresi Linear Sederhana

Analisis Regresi Linear Sederhana adalah salah satu metode statistika yang digunakan untuk menjelaskan adanya hubungan antarasatu variabel bebas (*independent*) dengan satu variabel respon (*dependent*), dimana hubungan yang terjadi antara variabel bebas dengan variabel respon dianggap bersifat "linear" Susanti et al (2019) Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui arah dan hubungan antara variabel independent yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan variabel dependen yaitu *Return On Assets* (ROA), apakah kedua variabel tersebut positif atau negatif. Berikut rumus dari regresi linear sederhana menurut (Sugiyono, 2017):

$$Y = a + bX$$

Di mana:

Y : Nilai variabel terikat

Konstanta

b : Koefisien regresi

X : Nilai variabel bebas

b) Korelasi

Analisis korelasi berasal dari kata *correlation analysis*, digunakan untuk mengetahui arah hubungan, kuat hubungan, dan signifikansi kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih. Kuatnya hubungan antara variabel dinyatakan dengan ukuran statistik yang dinamakan koefisien korelasi. Dua variabel dikatakan berkorelasi apabila perubahan pada salah satu variabel disertai dengan perubahan pada variabel lainnya secara linier, baik dalam arah yang sama ataupun arah yang sebaliknya (Roflin & Zulvia, 2021).

Dalam analisis korelasi, baik korelasi sederhana, berganda, maupun parsial nilai

korelasinya berkisar antara 1 sampai -1. Semakin mendekati 1, maka keeratan hubungan antar variabel yang diamati semakin kuat. Sebaliknya semakin mendekati 0 menunjukkan bahwa keeratan hubungan antar variabel yang diamati semakin lemah. Kemudian, hasil analisis korelasi dapat bernilai positif dan dapat bernilai negatif. Nilai positif atau negatif dalam analisis korelasi menunjukkan arah hubungan. Dengan demikian jika bernilai positif artinya hubungan kedua variabel yang diamati searah, sebaliknya jika bernilai negatif artinya hubungannya berlawanan arah (terbalik). Interpretasi besaran koefisien korelasi dapat merujuk yang disampaikan Sugiyono, (2017), yaitu:

0,00 - 0,19 = korelasinya sangat rendah

0,20 – 0,39 = korelasinya rendah

0,40 – 0,59 = korelasinya sedang

0,60 – 0,79 = korelasinya kuat

0,80 – 1,00 = korelasi sangat kuat

c) Uji t

Uji secara parsial (uji t) pada dasarnya menunjukkan seberapa jauhnya pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependent. Penelitian ini melakukan uji t dengan membandingkan nilai statistik t dengan menurut tabel atau menguji apakah variabel bebas berhubungan secara signifikansi terhadap variabel terikat secara parsial. Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan prosedur sebagai berikut (Hasan, 2016):

(1) Menentukan hipotesis

H0 = tidak ada pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial terhadap *Return On Assets* (ROA) PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

H1 = ada pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap secara parsial terhadap *Return On Assets* (ROA) PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

(2) Tentukan taraf nyata ( $\alpha$ ) = 0,05 atau 5% dengan nilai t tabel dengan nilai  $df=(n-2)$

(3) Kesimpulan

(a) Jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  atau signifikan  $t > \alpha$  (0,05). Maka H0 diterima dan H1 ditolak, artinya tidak ada pengaruh CAR secara parsial terhadap ROA PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

(b) Jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  atau signifikan  $t < \alpha$  (0,05). Maka H0 ditolak dan H1 diterima, artinya ada pengaruh CAR secara parsial terhadap ROA PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

**Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

**Tabel 4 Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
ROA (Y)	Rasio profitabilitas yang digunakan sebagai pengukur kinerja keuangan dan menilai kemampuan perusahaan dalam mencari laba	- Laba sebelum pajak - Total Aktiva	Rasio
CAR (X)	Rasio kecukupan modal yang digunakan untuk menutupi kerugian aktiva yang berisiko pada suatu perusahaan	- Modal - ATMR	Rasio

Sumber: data diolah , 2023

**HASIL DAN PEMBAHASAN****HASIL****Return On Assets (ROA)****Tabel 5 Return On Assets PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2019-2022 (per Tri Wulan)**

NO	TAHUN	TRI WULAN	ROA (Y)	JUMLAH %
			%	
1	2019	1	0,79	7,76
		2	1,54	
		3	2,37	
		4	3,06	
2	2020	1	0,74	5,01
		2	1,11	
		3	1,4	
		4	1,76	
3	2021	1	0,63	5,75
		2	1,12	
		3	1,56	
		4	2,44	
4	2022	1	0,92	9,18
		2	1,88	
		3	2,92	
		4	3,46	

Sumber : diolah oleh peneliti, 2023

Data ROA berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat diketahui besarnya nilai ROA setiap tri wulan dan jumlahnya per tahun. Nilai ROA terbesar per tri wulan adalah pada Tri Wulan IV tahun 2022 sebesar 3,46% dan nilai ROA terendah per tri wulan adalah pada Tri Wulan I tahun 2021 sebesar 0,63%. Sedangkan jumlah ROA tertinggi adalah pada tahun 2022 sebesar 9,18% dan jumlah ROA terendah adalah pada tahun 2020 sebesar 5,01%. Dari keseluruhan periode 2019-2022, nilai ROA masih memenuhi lebih dari batas minimum 0,5% yang dilihat berdasarkan SEOJK Nomor 11 Tahun 2022.

**Capital Adequacy Ratio (CAR)****Tabel 6 Capital Adequacy Ratio PT. Bank Rakyat Indonesia(Persero) Tbk Periode 2019-2022 (per Tri Wulan)**

NO	TAHUN	TRI WULAN	CAR (X)	JUMLAH %
			%	
1	2019	I	23,25	91,27
		II	22,05	
		III	22,67	
		IV	23,3	
2	2020	I	20,33	85,11
		II	21,31	
		III	20,92	
		IV	22,55	
3	2021	I	19,74	91,42
		II	19,98	
		III	24,54	
		IV	27,16	

4	2022	I	24,61	101,35
		II	25,06	
		III	26,14	
		IV	25,54	

Sumber: data primer diolah, 2023

Data CAR pada tabel 4.2 di atas dapat diketahui jumlah dan nilai *Capital Adequacy Ratio* per tri wulan dari tahun 2019 sampai dengan 2022 mengalami fluktuasi. Nilai CAR tertinggi per tri wulan adalah pada tahun 2021 Tri Wulan IV yaitu sebesar 27,16% dan nilai CAR terendah per tri wulan juga pada tahun 2021 yaitu di Tri Wulan I sebesar 19,74%. Sedangkan jumlah nilai tertinggi CAR adalah pada tahun 2022 sebesar 101,35% dan jumlah nilai CAR terendah adalah pada tahun 2020 sebesar 85,11%. Dari keseluruhan periode, nilai CAR pada PT. Bank Rakyat Indonesia masih jauh melampaui batas minimum 15% menurut SEOJK Nomor 11 Tahun 2022.

### Analisis Statistik

#### a) Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk memprediksi atau menguji pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Assets* (ROA). Bila nilai variabel bebasnya diketahui maka nilai variabel terikatnya dapat diprediksi besarnya. Analisis regresi juga dapat dilakukan untuk mengetahui linearitas variabel terikat dengan variabel bebasnya.

Berikut hasil uji analisis regresi linear sederhana menggunakan *Software SPSS versi 29*:

**Tabel 7 Hasil Regresi Linear Sederhana**

Model	Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients				
	B	Std. Error	Beta		
1. Constant	-4,099	1,825		-2,246	,041
	,253	,079	,651	3,209	,006

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Pengolahan data SPSS Versi 29.0.0.

Tabel *coefficients* di atas, pada kolom B pada Constant (a) adalah - 4,099, sedangkan nilai CAR (b) adalah 0,253, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis :  $Y = -4,099 + 0,253X$

Dimana:

Y = *Return On Assets* (ROA)

a = Konstanta

b = koefisien regresi

X = *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Berdasarkan perhitungan persamaan regresi linear sederhana di atas menunjukkan koefisien konstanta sebesar -4,099 artinya apabila *Capital Adequacy Ratio* (CAR) nilainya nol atau (x=0) maka telah terdapat nilai *Return On Assets* (ROA) sebesar -4,099. Hasil perhitungan nilai koefisien variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Assets* (ROA) adalah sebesar 0,253 yang berarti terdapat pengaruh positif *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Assets* (ROA). Artinya semakin besar nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) maka nilai *Return On Assets* (ROA) semakin meningkat.

**b) Korelasi**

**Tabel 8 Hasil Koefisien korelasi Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,651 <sup>a</sup>	,424	,383	,69613

a. Predictors: (Constant), CAR

Sumber: Pengolahan data SPSS Version 29.0.0

Tabel di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,651 dan di interpretasi besar koefisien korelasi yang merujuk pada Sugiyono (2010) bahwa 0,651 adalah korelasinya kuat atau dalam artian memiliki hubungan yang kuat dan searah.

**c) Uji t**

Uji t (uji parsial) digunakan untuk mengetahui adakah pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial terhadap *Return On Assets* (ROA). Adapun hasil perhitungan uji t dapat dilihat pada tabel di bawah ini: **Tabel 4.3 Hasil Uji t**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		B	Unstandar dized Coefficients	Standard ized Coefficients	T	Sig.
			Std . Error	Beta		
1	(Co nst ant)	-4,099	1,825		2,246	,041
	CA R	,253	,079	,651	3,209	,006

Sumber: Pengolahan data SPSS Versi 29.0.0

Berdasarkan tabel di atas yang diolah menggunakan *Software SPSS Versi 29.0.0* menunjukkan nilai t tabel dengan taraf nyata (a) = 0,05, df = n- 2 = 16-2 = 14 sebesar 1,761. Nilai signifikan t variabel CAR terhadap ROA sebesar 0,006 dengan menggunakan t tabel dengan taraf nyata df = 16-2 = 14 maka t hitung 3,209 > t tabel 1,761 dari signifikan CAR 0,006 < a, 0,05 berarti H0 ditolak dan H1 diterima hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

**PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana dapat diketahui dari tabel *coefficients* variabel X atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki pengaruh terhadap variabel Y atau *Return On Assets* (ROA) dengan persamaan **Y = -4,099 + 0,253X**. Koefisien konstanta sebesar -4,099 artinya apabila *Capital Adequacy Ratio* (CAR) nilainya nol atau (x=0) maka nilai Return On Assets (ROA) sebesar -4,099. Hasil perhitungan nilai koefisien variabel X atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebesar 0,253 menunjukkan terdapat pengaruh positif *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang dapat diartikan bahwa apabila *Capital Adequacy Ratio* (CAR) meningkat sebesar 1 poin (x=1)

maka *Return On Assets* (ROA) akan meningkat sebesar 0,253 dan begitu juga sebaliknya jika terjadi penurunan sebesar 1 poin ( $x=1$ ) pada *Capital Adequacy Ratio* (CAR) maka *Return On Assets* (ROA) akan menurun sebesar 0,253 dengan asumsi faktor-faktor lain adalah konstan.

Hasil analisis korelasi menunjukkan besarnya nilai koefisien korelasi sebesar 0,651 dan diinterpretasikan bahwa kedua variabel memiliki korelasi yang kuat atau mempunyai hubungan yang kuat dan searah dengan pedoman yang merujuk pada Sugiyono (2010) bahwa  $0,60 - 0,79 =$  korelasinya kuat. Kemudian, hasil perhitungan uji t dapat diketahui t hitung sebesar 3,209 dan t tabel sebesar 1,761 maka dari itu artinya t hitung  $>$  t tabel atau  $3,209 > 1,761$  dan nilai signifikansi  $CAR < 0,05$  atau  $0,006 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh antara Variabel X *Capital Adequacy Ratio* terhadap variabel Y *Return On Assets* pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Khusnul Imamah dan Achmad Munif yang berjudul Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Assets* (ROA) Perbankan Syariah (Studi Kasus: Bank Umum Syariah Devisa di Indonesia Periode 2012-2016). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CAR berpengaruh terhadap variabel ROA dengan nilai t hitung  $8,276 >$  t tabel 1,665. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Asep Muhammad Lutfi, Heri Erlangga, Nurjaya, Sidik Priadana, Denny Aditya Dwiwarman yang berjudul Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* dan BOPO Ratio terhadap *Return On Asset* Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Periode 2010-2019. Hasil dari penelitian ini CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA sebesar 45,5% uji hipotesis diperoleh t hitung  $>$  t tabel atau  $(2,583 > 2,306)$ .

## KESIMPULAN

Dengan melihat hasil penelitian yang telah dibahas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil dari perhitungan regresi linear sederhana yang telah dilakukan oleh peneliti menggunakan *Software SPSS Version 29.0.0*, persamaan regresi yang didapatkan adalah  $Y = -4,099 + 0,253X$ . Nilai konstanta sebesar -4,099 yang dapat diartikan bahwa apabila CAR di anggap konstan atau tidak mengalami perubahan maka nilai ROA adalah -4,099 dan nilai koefisien variabel X (CAR) sebesar 0,253 yang berarti bahwa CAR mempunyai pengaruh positif terhadap ROA. Artinya semakin besar nilai *Capital Adequacy Ratio* maka nilai *Return On Asset* juga akan semakin meningkat.
2. Berdasarkan hasil analisis korelasi yang didapatkan oleh peneliti bahwa variabel CAR dan variabel ROA mempunyai hubungan yang kuat dan searah dengan nilai 0,651. Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, bahwa *Capital Adequacy Ratio* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Assets* dengan nilai  $3,209 > 1,761$  dan nilai signifikansi  $0,006 < 0,05$  sehingga disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima atau artinya ada pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arum, R. A., Wahyuni, Y., Ristiyana, R., Nadhiroh, U., Wisandani, I., Rachmawati, D. W., Hilda, Sundari, R. I., Sufyati, H., Hartatik, & Seto, A. A. (2022). *Analisis Laporan Keuangan: Penilaian Kinerja Perusahaan Dengan Pendekatan Rasio Keuangan*. Media Sains Indonesia.
- Hanggraeni, D. (2019). *Manajemen Risiko Pembiayaan Syariah*. IPB Press.
- Hasan, M. I. (2016). *Pokok-pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*. Bumi Aksara.
- Hasibuan, M. S. P. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. RajaGrafindo Persada.
- Munawir. (1991). *Analisa Laporan Keuangan* (Edisi Kedu). Liberty.

- 
- Roflin, E., & Zulvia, F. E. (2021). *Kupas Tuntas Analisis Korelasi*. Penerbit NEM.
- Rolianah, W. S., & Sutono. (2021). *Manajemen risiko bank syariah*. Duta Media Publishing.
- Septiana, A. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Duta Media Publishing.
- Sri Muljaningsih, M. ., & Perdana, P. (2022). *Bank dan Lembaga Keuangan lain di Indonesia*. CV. Mitra Cendekia Media.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV Alfabeta.
- Sujarweni, W. (2020). *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, Dan Mudah Dipahami*. Pustaka Baru Press.
- SUSANTI, D. S., SUKMAWATY, Y., & SALAM, N. (2019). *Analisis Regresi dan Korelasi*. IRDH.
- Syamsuddin, L. (2016). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Raja Grafindo Persada.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi (Edisi Pert)*. Kanisius.